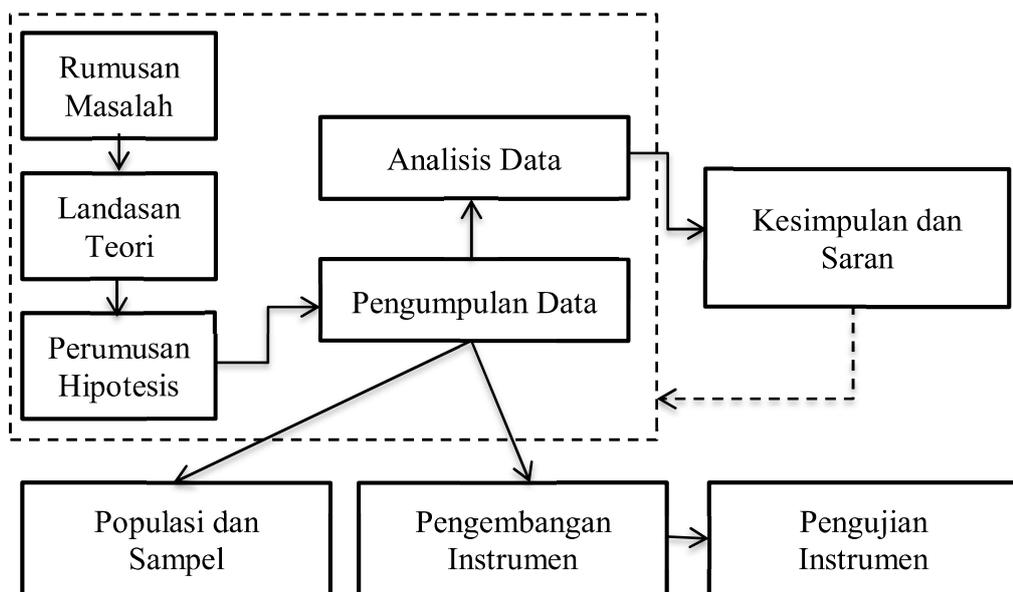


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan sebagai kerangka dalam menyusun penelitian. Rancangan penelitian memuat perencanaan dan struktur yang membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian secara akurat, valid dan obyektif. Perencanaan penelitian ini didahului dengan pengambilan data laporan finansial perusahaan, kemudian data akan dianalisis menggunakan spss dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam proses penelitian ini, hal ini dikarenakan metode kuantitatif sering disebut sebagai metode yang hasil dari pengumpulan data yang dilakukan berupa berbentuk angka dan data statistika yang dimana fungsinya nanti akan digunakan menganalisis penelitian yang dilakukan. (Chandrarini, 2017)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dari gambar di atas, peneliti akan menjelaskan mengenai proses penelitian yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.

1. Mengidentifikasi rumusan masalah dan variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian.
2. Mengembangkan atau memperluas ilmu tentang teori-teori mengenai variabel penelitian.
3. Perumusan hipotesis yang sesuai dengan teori yang dikembangkan.
4. Mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan.
5. Menyusun desain penelitian dan menggunakan analisis statistik untuk menganalisis data dan memakai program SPSS 25 untuk menguji kebenaran hipotesisnya.
6. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana sebuah variabel diukur dan dihitung dan skala pengukuran variabel merupakan bagian yang penting yang perlu diperhatikan. Variabel pada dasarnya ialah sesuatu baik dalam bentuk apapun yang memiliki nilai dan dapat diukur, baik berwujud maupun tidak berwujud dan dapat didefinisikan dengan baik secara konseptual maupun operasional (Chandrarini, 2017). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen, yang akan menjelaskan hubungan antara profitabilitas, solvabilitas dan harga saham.

### 3.2.1 Variabel terikat ( Dependent variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan harga saham (*Closing Price*). Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan dari perusahaan sub sektor yang telah ditentukan pada 2017-2020 data-data yang sudah terkumpulkan dan kemudian diolah menjadi variabel dependen yang bisa digunakan dalam proses penelitian.

### 3.2.2 Variabel bebas ( Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang dikira memiliki kebebasan yang bisa berpengaruh terhadap harga saham dari sebuah perusahaan (Chandrarin, 2017) Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini terdiri :

$$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$$

$$X_2 = \text{Debt to Assets (DAR)}$$

$$X_3 = \text{Return on Asset (ROA)}$$

$$X_4 = \text{Return on Equity (ROE)}$$

#### 1. Return on Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besarnya kontribusi yang dilakukan oleh modal dalam memperoleh laba bersih. Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal sendiri. Rasio ini dinyatakan dalam rumus. (Hanafi & Halim, 2018)

$\text{ROE} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Modal Saham (Shareholder Equity)}}$
---

**Rumus 3.1** *Return On Equity*

## 2. Return on Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan proporsi antara *earning after tax* terhadap total aset. Untuk menghasilkan tingkat keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan aset secara efisien sehingga efektivitas penggunaan aset. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Hanafi & Halim, 2018)

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.2** *Return On Total Asset*

## 3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio atau rasio hutang adalah rasio solvabilitas terhadap total utang dibagi dengan total ekuitas. Rasio hutang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengumpulkan uang dengan hutang. Rasio ini dinyatakan dengan (Kasmir, 2019: 160):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 3.3** *Debt To Equity Ratio*

## 4. Debt to Assets (DAR)

Rasio ini mengukur proporsi total hutang dengan total aktiva. Pembiayaan aktiva dengan hutang dalam jumlah besar dapat berimbas pada kepercayaan investor karena besarnya tingkat risiko pengembalian dana apabila perusahaan bangkrut dengan jaminan aktiva. Rasio ini dinyatakan dengan rumus (Hanafi & Halim, 2018: 81):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 3.4** *Debt to Asset Ratio*

**Tabel 3.1** Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio Skala
2	Debt to Asset (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio Skala
3	Return on Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$	Rasio Skala
4	Return on Equity (ROE)	$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Saham}}$	Rasio Skala
5	Harga Saham	HS = Logaritma (Ln) Closing Price	Nominal

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang bisa digunakan untuk memperoleh kesimpulan (Chandrarini, 2017). Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah emiten dan perusahaan yang ada di dalam indeks saham klasifikasi industry yang telah tercatat pada BEI Periode 19 Januari 2021. Populasi dan sampling yang digunakan dari indeks saham ini adalah sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail*, yang dimana terdapat sebanyak 18 perusahaan, sesuai dengan perusahaan yang terdaftar didalam indeks saham tersebut.

**Tabel 3.2** Daftar Populasi Perusahaan sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail* yang terdaftar dalam Indeks Saham Klasifikasi Industri di BEI Periode 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan	Nama Sektor	Nama Sub Sektor	Instrumen
1	ASII	PT Astra International Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
4	INDS	Indospring Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
6	NIPS	Nipress Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
7	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	Consumer Cyclicals	Auto Part & Equipment	Saham
9	BRAM	Indo Korsda Tbk.	Consumer Cyclicals	Tires	Saham
10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	Consumer Cyclicals	Tires	Saham
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	Consumer Cyclicals	Tires	Saham
12	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	Consumer Cyclicals	Tires	Saham
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham
14	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham
15	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham
16	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham

17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham
18	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Consumer Cyclicals	Automotive Retail	Saham

Sumber : Indeks Saham Klasifikasi Industry di BEI Periode 2021

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar, sehingga hal tersebut tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti semua data yang ada pada populasi tersebut, hal itu bisa disebabkan karena ada faktor-faktor keterbatasan, seperti keterbatasan dana, tenaga, waktu dan media, sehingga peneliti akan mengambil teknik penelitian dengan metode *purposive sampling* dari populasi yang telah ditentukan. Sehingga sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar memberikan gambaran yang bersifat mewakili dari populasi tersebut. (Chandrarin, 2017).

Kriteria ataupun ciri-ciri sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail* yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail* yang terdaftar di BEI yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2017-2020.
3. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail* yang terdaftar di BEI yang menyediakan data variabel dependen dan independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berikut adalah data sampel yang termasuk ke dalam kriteria dan akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3** Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor *Auto Part & Equipment, Tires,* dan *Automotive Retail* yang terdaftar dalam Indek Saham Klasifikasi Industry di BEI Periode 2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		
			1	2	3
1	ASII	PT Astra International Tbk.	√	√	√
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	√	√	√
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	√	√	√
4	INDS	Indospring Tbk.	√	√	√
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	√	√	√
6	NIPS	Nipress Tbk.	√	x	√
7	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	√	√	√
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	√	√	√
9	BRAM	Indo Korsda Tbk.	√	√	√
10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	√	√	√
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	√	√	√
12	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	√	√	√
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	√	√	√
14	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	√	√	√
15	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	√	√	√
16	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	√	√	√
17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	√	x	√
18	TURI	Tunas Ridean Tbk.	√	√	√

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2021)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber yang dipakai didalam proses penelitian merupakan data sekunder, yang dimana data tersebut tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dan data yang dibutuhkan ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan

sub sektor *Auto Part & Equipment, Tires*, dan *Automotive Retail* yang terdaftar dalam Indek Saham Klasifikasi Industri di BEI Periode 2017-2020.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data terdapat dua jenis data, antara lain primer dan sekunder, data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh melalui lembaga atau pihak yang mempublikasikan, menerbitkan dan menyediakan data skunder tersebut ataupun bisa diperoleh melalui data dasar yang berasal dari perpustakaan yang kemudian dihitung dengan rumus dan formula tertentu. Sedangkan data primer dapat dikumpulkan secara langsung terhadap individu ataupun komunitas yang dijadikan sebagai responden dan model pengumpulan datanya didapatkan dengan melakukan wawancara, kuesioner dan oberservasi (Chandrarin, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dan metode pengambilan atau pengumpulan sumber data yang dipakai di proses penelitian ini adalah dengan menggunakan cara atau metode dekomentasi dengan memperoleh data laporan keuangan tahunann atau Annual Report perusahaan yang sudah selesai proses audit dan diterbitkan perusahaan. Data 17 tersebut diambil dari website resmi yang dimiliki oleh BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih kepada jenis data kuantitatif yang dimana untuk menganalisis fenomena dan peristiwa atas kegiatan ekonomi yang terjadi dan digabungkan dengan teori ekonomi dari

berbagai bentuk, seperti data angka maupun data statistik. Data yang berhasil didapatkan kemudian akan di olah dengan dibantu oleh program SPSS 25.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan ringkasan atau penjelasan data yang berbentuk tabel tanpa menghasilkan suatu kesimpulan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memudahkan pemahaman tentang variabel penelitian dan menganalisis data yang melibatkan perhitungan untuk menentukan keadaan dan karakteristik data. Informasi yang dihasilkan antara lain, nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varian. (Chandrarin, 2017)

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Teknik dan analisis statistik digunakan untuk memberikan ringkasan atau deskripsi data. Tujuan dari analisis ini adalah analisis data, termasuk perhitungan untuk mengetahui kondisi dan karakteristik data (Chandrarin, 2017). Di dalam uji asumsi klaskik ini terdapat uji-uji yang perlu dilaksanakan, antara lain Uji normalitas, uji multikolinearitas autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas digunakan untuk mencoba bentuk regresi variabel atau residual memiliki distribusi yang normal.

Diketahui bahwa uji t dan uji F posisikan residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak dinyatakan valid (Chandrarin, 2017). Normal atau tidaknya distribusi residual, dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan histogram dan *probability plot*.

1. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan hipotesis berikut:  $H_0$  : Data residual mengikuti distribusi normal.  $H_a$  : Data residual tidak mengikuti distribusi normal. Jika angka probabilitasnya 5%,  $H_0$  dapat diterima dan data residual mengikuti distribusi standar.
2. Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah berbentuk lonceng. Grafik histogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normalitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam *probability plots* data, sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data telah mengikuti garis data diagonal.

Syarat normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan grafik histogram, *probability plots* dan uji statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov*.

### **3.6.2.2 Uji Multikolonieritas**

Lakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel-variabel bebas tersebut saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel bebas dengan korelasi nol antar variabel bebas (Chandrarin, 2017).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat dari

1. Nilai tolerance dan lawannya.
2. Variance Inflation Factor (VIF).

Kedua skala ini mewakili variabel yang dapat digambarkan sebagai variabel independen lainnya. Toleransi menilai variasi dari variabel independen yang dipilih, yang tidak diterangkan oleh variabel independen lainnya.

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Lakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat varians dari satu residual yang diamati ke residual yang diamati lainnya dalam model regresi. Jika residual suatu pengamatan tetap tidak berubah dari residual pengamatan yang lain, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui metode grafik atau *scatterplot* dan Uji *Rank Spearman*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut dari residual variabel bebas. Ini mewakili varians dari variabel ketika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitas yang digunakan adalah 5% dan probabilitas signifikansi melebihi 5%, maka model regresi dinyatakan tanpa varians. (Chandrarin, 2017)

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode  $t$  dengan *confounding error* pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) pada model regresi linier. Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu. Masalah ini terjadi karena kesalahan residual (kesalahan interferensi) tidak independen dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ini sangat umum dalam data deret waktu (Ghozali, 2018: 111).

Pada penelitian dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan run test. Tes yang sedang berlangsung digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi yang kuat antara residu. Jika tingkat signifikansi residual yang diuji melebihi tingkat probabilitas 5%, model dinyatakan tidak memiliki autokorelasi pada pengujian saat ini.

### 3.7 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi ukuran variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. (Ghozali, 2018) Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)$

$X_2 = Debt\ to\ Assets\ Ratio\ (DAR)$

$X_3 = Return\ on\ Asset\ (ROA)$

$X_4 = Return\ on\ Equity\ (ROE)$

e = Residual (variabel kesalahan)

### **3.8 Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji T**

Uji statistik t berfungsi untuk menunjukkan variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). pengujian ini untuk melakukan uji parsial terhadap variabel independen, dengan tingkat probabilitas 5%. Jika tingkat probabilitasnya kurang dari 5%, terima hipotesisnya.

Hipotesis pengujiannya sebagai berikut :

$H_a$ : DER, DAR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri *Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail* di BEI.

$H_0$ : DER, DAR, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor industri *Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail* di BEI

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai peluang (signifikansi  $t$ )  $> (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima, dalam artian data yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang parsial dari variabel independen ke dependen.
2. Nilai peluang (signifikansi  $t$ )  $< (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak, dalam artian data yang diteliti memiliki suatu pengaruh yang parsial dari variabel independen ke dependen.

### 3.8.2 Uji Simultan (f)

Uji simultan adalah cara yang digunakan untuk menilai hubungan variabel dependen (skala metrik) dan satu atau lebih variabel independen. Analisis varians dipakai untuk mengetahui pengaruh pokok dan pengaruh interaksi variabel bebas kategoris terhadap variabel terikat yang diukur. Efek utama adalah efek langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dan efek interaksi adalah efek gabungan dari kedua variabel (Ghozali, 2018: 98). Ketentuan uji F jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $f < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Bentuk Uji F dalam peneliiian sebagai berikut :

$H_a$ : artinya DER, DAR, ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0$ : artinya DER, DAR, ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai peluang (signifikansi  $f$ )  $> (0,05)$  maka  $H_0$  diterima, dalam artian tidak ada hal yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Nilai peluang (signifikansi  $f$ )  $< (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak, dalam artian data yang diteliti memiliki suatu hal yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018: 97), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi terletak pada tabel *summary* dengan tulisan *R square*. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

## 3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian guna untuk memperoleh data perusahaan dengan sub sektor Auto Part & Equipment, Tires, dan Automotive Retail yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yang akan digunakan untuk proses penelitian yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A No. 11, Batam Center Batam, Kepulauan Riau.

### 3.9.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September 2021 - Maret 2022, penyusunan kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021				2022		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Pengidentifikasi Masalah		■					
Pengumpulan Data		■	■				
Pengolahan Data			■	■			
Penyelesaian Skripsi				■	■		
Pengumpulan Skripsi					■	■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi							■

Sumber : Peneliti, 2021

